

**NILAI MORAL TOKOH PADA NOVEL  
DI BAWAH KEBESARAN-MU HAMBTA TAKLUK KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY  
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI**

Oleh : Kristiyanto  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universita Muhammadiyah Purworejo  
[kristianto88e@gmail.com](mailto:kristianto88e@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan: (1) unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, (2) nilai-nilai moral tokoh yang terdapat dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, (3) skenario pembelajaran novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy di SMA kelas XI. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema novel ini adalah masalah kemiskinan dan kesedihan. Tokoh utama Arya, tokoh tambahan Sambodo, Pak Rustam, Musthofa, Suhemi, Bu Rustam, Nano. Alur campuran. Latar tempat yaitu mushala, masjid, kuburan, rumah, latar waktu yaitu pagi, siang, dan malam hari, latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan masyarakat Dusun Wringinanom. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang disampaikan yaitu jangan sampai kita menyia-nyiakan anak yatim piatu sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai moral tokoh yang terdapat pada novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy digolongkan menjadi lima, yaitu (a) birrul Walidain atau berbakti kepada orang tua; (b) kejujuran; (c) tanggung jawab; (d) kerja keras; (e) sabar dan selalu mematuhi perintahNya. Skenario pembelajaran yang digunakan yaitu *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dan diskusi. Langkah-langkah; (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat tim disesuaikan subtopik yang dibahas; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda (tema, penokohan, sudut pandang, amanat); (c) siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas; (d) siswa menanggapi hasil presentasi yang disampaikan oleh teman.

**Kata kunci:** nilai moral tokoh, skenario pembelajaran di SMA

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya

sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Karya sastra pada hakikatnya penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya. Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembasanya, melainkan karya sastra itu memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karna karya sastra bersifat mutidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Kenny, (dalam Nurgiyantoro 2010: 321) moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu ajaran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Moral bersifat praktis sebab “petunjuk” itu dapat ditampilkan, atau ditemukan modelnya, dalam kehidupan nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Novel merupakan salah satu media yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moral melalui mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra di lingkungan sekolah. Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel tidak terlepas dari nilai-nilai realitas yang terjadi di kalangan masyarakat. Pembelajaran sastra merupakan suatu proses dalam memperkenalkan kepada peserta didik nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Oleh karena itu, melalui pembelajaran sastra ini diharapkan dapat membantu para pendidik di dalam

pendidikan menanamkan kembali nilai-nilai moral yang ada pada novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* kepada terutama siswa SMA. Maka, nilai-nilai moral tokoh yang terkandung dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* dapat dijadikan media alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

Tujuan penelitian merupakan salah satu faktor yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan; unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, nilai moral tokoh yang terdapat dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, skenario pembelajaran novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Peneliti mencatat dengan cermat dan teliti data yang berupa kutipan-kutipan dari novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek dalam penelitian ini adalah nilai moral tokoh dan skenario pembelajarannya di SMA. Fokus dari penelitian ini ialah *birrul wallidain*/patuh kepada orang tua, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, sabar dan mematuhi perintahNya. Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari objek penelitian, yaitu novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. Data-data tersebut diperoleh berupa kutipan langsung maupun tidak langsung dari novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* yang terkait dengan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Dalam novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai moral tokoh yang meliputi birrul waliddain/patuh kepada orang tua, kerja keras, tanggung jawab, kejujuran, sabar dan patuh terhadap perintahNya (3) skenario pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* karya Taufiqurrahman al-Azizy melalui kajian nilai moral sastra, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

Tabel. 1

Unsur Intrinsik Novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* karya Taufiqurrahman Al-Azizy

No.	Struktur Karya Sastra	Halaman Data
1.	Tema	
	a. Masalah kemiskinan	22, 23, 72
	b. Masalah kesedihan	19, 68
2.	Tokoh dan Penokohan	
	a. Tokoh Utama	
	a). Arya	19, 21, 137, 155, 163
	b. Tokoh Tambahan	
	a). Pak Rustam	33, 55, 79
	b). Sambodo	20, 29

	c). Musthofa	45, 51, 56
	d). Suhemi	330, 363, 365
	e). Bu Rustam	194, 195, 196
	f). Nano	304, 305, 343
3.	Alur	
	a. Situasi	19, 32, 35
	b. Pemunculan Konflik	228, 230, 327
	c. Peningkatan Konflik	333, 340
	d. Klimax	351, 361
	e. Penyesuaian	362, 366, 379
4.	Latar	
	a. Latar Tempat kuburan, masjid, mushala	20, 21, 109, 242
	b. Latar Waktu malam, pagi, sore	28, 83, 182, 232
	c. Latar Sosial	25, 60
	d. Latar Suasana	141, 147
5.	Sudut Pandang	150, 164
6.	Amanat	252, 255

Tabel. 2  
 Nilai-nilai Moral Novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* karya  
 Taufiqurrahman al-azizy

No.	Nilai-nilai moral	Halaman Data
1.	Patuh kepada Orang tua	22, 23, 26
2.	Kejujuran	377, 379
3.	Tanggung Jawab	32, 80, 81
4.	Kerja Keras	140, 143
5.	Sabar dan selalu mematuhi PerintahNya	10, 12

Skenario pembelajaran novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* sebagai alternatif bahan ajar dapat dilihat dari segi bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya siswa. Dari segi bahasa, novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami sehingga siswa tidak perlu membuka kamus untuk memahami novel tersebut. Secara umum, langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap kegiatan, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini diuraikan ketiga tahap pembelajaran tersebut. Pada kegiatan awal sebelum pelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk berdoa sebagai awal pembelajaran, kemudian guru memberi sebuah memotivasi pada siswa tentang pentingnya materi yang akan dibahas. Pada tahap selanjutnya guru menyampaikan SK, KD, dan indikator yang harus dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Tahap selanjutnya guru dan siswa saling berinteraksi atau tanya jawab terkait dengan materi yang akan dipelajari yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberikan pengantar atau materi yang berupa teori tentang unsur-unsur intrinsik dan nilai moral tokoh.

Pada tahap inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil antara 4-6 orang secara acak atau heterogen. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan penugasan pada siswa dalam kelompok berupa menganalisis novel tentang nilai moral secara berkelompok. Setelah selesai, guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kuis atau soal yang bersifat individual untuk mengukur kemampuan siswa, guru memberikan skor baik secara individual maupun secara kelompok. Kelompok yang mendapat hasil terbaik diberikan *reward* atau penghargaan sebagai motivasi untuk kelompok tersebut maupun kelompok yang lain agar belajar lebih giat. Pada kegiatan akhir siswa dibantu oleh guru menyimpulkan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kali ini. Guru memberikan penugasan dan menginformasikan tentang KD pada pertemuan yang akan datang. Guru memberikan pengertian tentang nilai ketuntasan dan pengadaan remedial jika ada siswa yang belum tuntas. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Skenario pembelajaran novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* karya Taufiqurrahman al-Azizy di SMA dapat dilaksanakan secara optimal dengan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*. Strategi ini dianggap efektif karena siswa dapat belajar secara mandiri secara berkelompok. Siswa dapat menggali informasi dari anggota kelompok mereka dan guru sebagai fasilitator. Dalam pembagian kelompok, hendaknya guru membagi secara acak (heterogen), sehingga pertukaran informasi secara maksimal.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih memahami isi novel *Di Bawah Kebesaran-Mu Hamba Takluk* dan mengambil manfaat dari novel tersebut. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang sastra khususnya dalam nilai-nilai moral lewat karya sastra yang dibacanya. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya wawasan sastra khususnya dalam mengembangkan teori sastra. Bagi guru mata pelajaran bahasa indonesia, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan terhadap pengajaran sastra, memperkaya wawasan, dan diharapkan dapat menambah alternatif pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif dalam menanamkan nilai moral yang baik kepada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.